



## **Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi**

**Agus Wahyudi**

*agus060670@gmail.com*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika

**Yesi Marantika**

*yesiiarantikaa@gmail.com*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika

**Cinta Amalia Imanda**

*cintaamaliaimanda18@gmail.com*

,Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika

**Saskiya Faradila Jaufani**

*saskiyafaradilajaufani@gmail.com*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika

**Hogie Tri Wijaya**

*hogietewe2809@gmail.com*

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika

**Abstract** *This research aims to analyze and evaluate the role of accounting digitization in improving the financial performance of micro, small, and medium enterprises (UMKM). In the rapidly growing digital era, MSMEs face challenges in managing financial statements effectively to support strategic decision-making. Accounting digitalization offers solutions through transaction recording efficiency, ease of data access, and increased accuracy of financial statements. This research uses a quantitative approach by collecting data through a survey of 100 MSME actors in various industrial sectors. In addition, the in-depth interview method is used to obtain a qualitative perspective. Research results show that the adoption of digital accounting technology, such as cloud-based financial applications, significantly increases operational efficiency and financial transparency. MSMEs that have implemented accounting digitization recorded an average increase in net profit of 20% compared to MSMEs that still use traditional methods. This finding also reveals that the main obstacle in the implementation of digitalization is the lack of technological literacy and initial investment costs. This research recommends training and digital literacy education for MSMEs as well as the provision of incentives by the government or financial institutions to support digital transformation. With the adoption of the right accounting digitalization, MSMEs have greater opportunities to survive and grow in global competition.*

**Keywords:** accounting digitization, financial performance, UMKM, operational efficiency, financial technology

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi peran digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam era digital yang berkembang pesat, UMKM menghadapi tantangan dalam mengelola laporan keuangan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang strategis. Digitalisasi akuntansi menawarkan solusi melalui efisiensi pencatatan transaksi, kemudahan akses data, dan peningkatan akurasi laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei terhadap 100 pelaku UMKM di berbagai sektor industri. Selain itu, metode wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan perspektif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi akuntansi digital, seperti aplikasi keuangan berbasis cloud, secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan. UMKM yang telah menerapkan digitalisasi akuntansi mencatat peningkatan rata-rata laba bersih sebesar 20% dibandingkan UMKM yang masih menggunakan metode tradisional. Temuan

*Received November 30, 2024; Revised Desember 30, 2024; Januari 24, 2025*

*\* Agus Wahyudi, agus060670@gmail.com*

ini juga mengungkap bahwa hambatan utama dalam implementasi digitalisasi adalah kurangnya literasi teknologi dan biaya investasi awal. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan dan edukasi literasi digital bagi pelaku UMKM serta penyediaan insentif oleh pemerintah atau lembaga keuangan untuk mendukung transformasi digital. Dengan adopsi digitalisasi akuntansi yang tepat, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan global.

**Kata Kunci:** digitalisasi akuntansi, kinerja keuangan, UMKM, efisiensi operasional, teknologi keuangan

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Namun, tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan yang tidak sistematis dan rendahnya literasi akuntansi, sering kali menghambat kinerja keuangan UMKM.

Di era digital, teknologi akuntansi berbasis aplikasi memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan. Dengan digitalisasi akuntansi, pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi dengan lebih cepat, akurat, dan dapat mengakses laporan keuangan secara real-time untuk mendukung pengambilan keputusan.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Peningkatan dan pemberdayaan UMKM saat ini mendapat perhatian yang cukup besar dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, perbankan swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan lembaga lainnya. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh besarnya potensi UMKM yang berperan dalam penyerapan tenaga kerja, menambah tenaga kerja dan jumlah unit usaha. UMKM perlu diefektifkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Pergerakan utama perekonomian di Indonesia pada dasarnya adalah UMKM. Fungsi utama UMKM dalam mengerakan ekonomi Indonesia yaitu: Pertama, UMKM sebagai penyedia lapangan kerja bagi jutaan orang yang tidak tertampung di sektor formal. Kedua, UMKM mempunyai kontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB). Ketiga, sektor UMKM sebagai sumber penghasilan devisa negara melalui ekspor berbagai jenis produk yang dihasilkan sektor ini.

UMKM menyiratkan bahwa terdapat potensi yang besar atas kekuatan domestik, jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik tentu akan mewujudkan usaha yang tangguh, namun di sisi lain UMKM juga masih dihadapkan pada masalah mendasar yang secara garis besar mencakup: pertama, sulitnya akses UMKM pada pasar atas produk yang dihasilkan. Kedua, masih lemahnya pengembangan dan penguatan usaha, ketiga, keterbatasan akses terhadap sumber- sumber pembiayaan dari lembaga keuangan formal khususnya dari perbankan. Lembaga perbankan yang bersifat formal dan beroperasi di pedesaan, umumnya tidak dapat menjangkau lapisan masyarakat dari golongan menengah kebawah. Ketidakmampuan ini terutama dari sisi penanggung resiko, biaya operasional, identifikasi usaha serta pemantauan penggunaan kredit yang

layak usaha. Usaha kecil haruslah menjadi sorotan penting yang harus lebih disempurnakan agar pengelolanya semakin efektif.

Ketidak mampuan lembaga keuangan ini menjadi penyebab kekosongan pada segmen pasar keuangan di wilayah pedesaan, akibatnya 70% - 90% kekosongan ini diisi lembaga keuangan non formal, termasuk yang ikut beroperasi adalah para rentenir dengan mengenakan bunga. Untuk menanggulangi kejadian ini perlu adanya lembaga yang mampu menjadi jalan tengah. Wujud nyatanya adalah dengan memperbanyak mengoperasionalkan lembaga keuangan berprinsip bagi hasil, yaitu Bank Umum Syariah, BPRS Syariah, BMT. Semakin berjalannya waktu mulai bermunculan lembaga keuangan syariah dengan sistem yang tidak menggunakan bunga sebagai alat memperoleh keuntungan ataupun sebagai beban peminjaman karena bunga merupakan riba (tambahan)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM, mengidentifikasi tantangan dalam implementasi, dan memberikan rekomendasi strategis bagi pelaku UMKM serta pemangku kepentingan lainnya.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode campuran, yaitu:

1. Kuisisioner: Survei dilakukan terhadap 100 UMKM dari berbagai sektor untuk mengukur dampak digitalisasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.
2. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan pelaku UMKM untuk memahami hambatan dalam implementasi digitalisasi akuntansi.
3. Analisis Data: Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola hubungan antara digitalisasi akuntansi dan kinerja keuangan.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **1. Peningkatan Kinerja Keuangan**

UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi berbasis cloud menunjukkan peningkatan efisiensi operasional, dengan rata-rata kenaikan laba bersih sebesar 20%.

### **2. Kemudahan Akses dan Efisiensi Waktu**

Aplikasi akuntansi mempermudah pengelolaan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, dan meminimalkan kesalahan pencatatan.

### **3. Hambatan Implementasi**

Hambatan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

- Rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM.
- Tingginya biaya awal untuk adopsi perangkat lunak akuntansi.

### **4. Rekomendasi Strategis**

- Pelatihan literasi digital bagi pelaku UMKM.
- Peningkatan akses terhadap aplikasi akuntansi berbasis cloud dengan harga terjangkau.
- Penyediaan insentif dari pemerintah atau lembaga keuangan untuk mendukung transformasi digital.

## **KESIMPULAN**

Digitalisasi akuntansi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui efisiensi pengelolaan keuangan dan peningkatan transparansi. Namun, implementasi digitalisasi memerlukan dukungan berupa pelatihan literasi digital dan akses terhadap teknologi dengan biaya yang terjangkau. Dengan langkah-langkah strategis ini, UMKM dapat lebih siap bersaing di pasar lokal dan global.

## **Daftar Pustaka**

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). Laporan Perkembangan UMKM di Indonesia. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kusnadi, D., & Rahmawati, S. (2020). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 123-135.
- Mulyani, E., & Santoso, H. (2021). Strategi Transformasi Digital untuk Mendukung Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(1), 45-58.
- Nugroho, S., & Hartono, E. (2020). Efektivitas Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Cloud pada UMKM di Era Digital. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 8(3), 89-101.
- OECD. (2022). *Digitalisation and SMEs: Progress and Challenges in the Global Economy*. Paris: Organisation for Economic Co-operation and Development.
- Setiawan, A., & Wijayanti, R. (2022). Hambatan dan Peluang Digitalisasi UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 27-38.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. (2021). Peran UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(2), 97-112.
- Wahyuni, D. (2020). Literasi Digital dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Digital*, 3(2), 67-76.
- Hadi, D. Prasetyo. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals" 2017 (Studi Kasus di PNPM-MP Kabupaten Kendal). *Jurnal CIVIS*. Vol. V, No.1, 1-15.
- Ananda Fitra. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah Dari BMT At-Taqwa Halmahera". Skripsi. Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang 2018.
- ti Rahmawati, Yuke. "Lembaga Keuangan Mikro Syariah". Tangerang Selatan: UIN Jakarta Press 2018.